

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari studi pustaka, studi banding dan analisa yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta dapat diterjemahkan sebagai sekolah yang sangat terbuka dalam bidang ilmu Kesenian tradisional khususnya kesenian tradisional Betawi, yang mengusung konsep PAKEM dalam proses belajar – mengajar, dengan keunggulan-keunggulan dalam metode pengajaran serta fasilitas penunjang sehingga dapat mencetak siswa yang bermutu, yang dapat bersaing di dunia nasional maupun internasional, juga mempunyai wawasan yang luas terhadap dunia disekelilingnya.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta dapat menambah daya tarik Setu Babakan sebagai pusat pengembangan Budaya Betawi yang saat ini sedang di dalakan oleh Gubernur DKI Jakarta
3. Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta yang didirikan untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, dengan sekolah tipe A.
4. Sistem pendidikan yang digunakan adalah kurikulum nasional berbasis kompetensi
5. Pelaku Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta adalah :
  - a. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK, penduduk Indonesia khususnya di kota jakarta)
  - b. Tenaga pendidik (ekspatriat dan pendidik dari Indonesia)
  - c. Tata usaha dan karyawan
  - d. Umum / orang tua murid
6. Aktivitas yang terjadi dalam Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta adalah :
  - a. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : belajar (intrakurikuler),berlatih, kegiatan ekstrakurikuler, istirahat, ibadah
  - b. Tenaga pendidik (ekspatriat dan pendidik dari Indonesia) : mengajar dan melatih, istirahat, ibadah
  - c. Tata usaha dan karyawan : melakukan kegiatan administrasi & tata usaha, informasi, perawatan bangunan sekolah, keamanan sekolah
  - d. Pengelola / yayasan : mengelola yayasan, istirahat, ibadah
  - e. Umum / orang tua murid : mengantar, menjemput, pertemuan orang tua

7. Penyediaan fasilitas pendukung yang lengkap dan baik guna tercapainya siswa-siswa yang berkualitas.

#### **4.2. Batasan**

Batasan-batasan pembahasan pada perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RDTRK DKI Jakarta tahun 2000 – 2010 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Smk/Mak)
2. Pendekatan kurikulum menggunakan kurikulum nasional pada studi banding yang kemudian dikembangkan berdasarkan analisis dan wawancara dengan sumber-sumber yang berkompeten dalam bidangnya kemudian diintegrasikan kedalam kasus proyek.
3. Data-data yang tidak bisa didapatkan, dibuat asumsi dengan mengacu pada data lain yang relevan , dari hasil studi banding dan studi literatur.
4. Penekanan desain Sekolah Menengah Kejuruan Kesenian Tradisional di Jakarta adalah Arsitektur Neo-Vernakular dengan karakteristik Arsitektur adat Betawi

#### **4.3. Anggapan**

1. Jaringan utilitas dan sarana infrastruktur kota di rencana lokasi dan tapak dianggap tersedia dengan kondisi baik dan dapat dikembangkan.
2. Tapak perencanaan merupakan tapak yang siap bangun, tidak ada masalah dalam hal kepemilikan dan ganti rugi tanah.